



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**TANIA SALSABILLA**

**NIM. 11911220149**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING*  
*AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
DI SMA NEGERI 4 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**TANIA SALSABILLA**

**NIM. 11911220149**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan berjudul Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru, yang ditulis oleh Tania Salsabilla NIM. 11911220149 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Shafar 1445 H  
11 September 2023 M

Ketua Jurusan  
Pendidikan Geografi

Dr. Muslim M.Ag.  
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.  
NIP. 19650312 199703 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

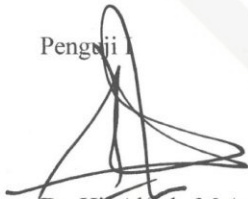
## PENGESAHAN

Skripsi dengan Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru, yang ditulis oleh Tania Salsabilla, NIM. 11911220149, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Jumadil Awal 1445 H/ 24 November 2023M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1445 H  
24 November 2023M

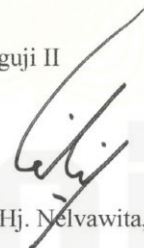
Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



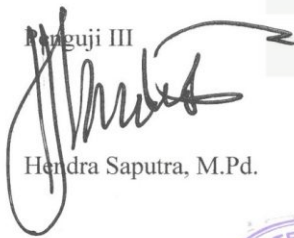
Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.

Penguji II




Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., M.A.

Penguji III



Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV



Roswati, S.Pd.I., M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tania Salsabilla  
 NIM : 11911220149  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 06 November 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Geografi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, September 2023

Yang Membuat Pernyataan



Tania Salsabilla  
 NIM. 11911220149



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.*

*Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMAN 4 Pekanbaru”. Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyan dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.*

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, terutama dari kedua orang tua penulis Bapak Syamsul Bahri, S.sos dan Ibu Siti Aisyah, S.Ag. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Program studi Pendidikan Geografi dan Roswati, S.Pd.I, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Drs. Akmal, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, dan telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
  5. Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan nasehat dalam melaksanakan perkuliahan ini.
  6. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
  8. Hj. Yan Khoiriana, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan Syofniati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Geografi SMAN 4 Pekanbaru yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama terlaksananya penelitian skripsi.
  9. Terima kasih juga kepada siswa-siswi SMA Negeri 4 Pekanbaru terutama kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
  10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 khususnya kelas Geografi D, yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada teman seperjuangan sejak awal masuk kuliah, teman sekost dan teman berbagi cerita ulfah, dila, yanda, dan diba terima kasih telah menemani dalam suka dan duka dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namaya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hal ini karena keterbasan kemampuan penulis di segala bidang, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dalam penelitian ini. Akhirnya, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiin ya Rabba'alamin.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Pekanbaru, 30 Agustus 2023.

Penulis

Tania Salsabilla  
NIM. 11911220149





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Katakanlah (Muhammad), “jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu.” Allah Maha Pengampun*

*Maha Penyayang*

*(Q.S Ali ‘Imran : 31)*

*Sujud dan puji syukur kepada Allah SWT. Cinta dan kasih sayangmu memberiku kekuatan, memberiku pengetahuan dan telah mengubahku menjadi pribadi yang berpikir, beradab, dan berilmu. Berkat rahmad dan karuniamu, skripsi sederhana ini akhirnya terwujud. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan.*

### ***Kepada Ayahhanda dan Ibunda Tercinta***

Untuk menunjukkan dedikasi, rasa hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga. karya kecil ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku, yakni Ibu (Siti Aisyah, S.Ag) dan Ayah (Syamsul Bahri, S.sos) yang telah menghujaniku dengan cinta dan kasih sayang yang tak ada habisnya. Untuk ayah dan ibu, terimakasih telah bangga kepadaku, semoga perjuanganku selama ini dapat berbuah hasil yang manis, aamiin.

### ***Dosen Pembimbing***

Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak.

## MOTTO

***“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”***

***(Q.S Ar-Rad, 13:11)***

***“Masa depan tergantung pada apa yang kita lakukan pada masa sekarang.”***

***(Mahatma Gandhi)***

***“Mimpi menjadi kenyataan adalah hasil dari tindakan anda dan tindakan anda sebagian besar dikendalikan oleh kebiasaan anda.”***

***(John C. Maxwell)***

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Tania Salsabilla, (2023): Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMAN 4 Pekanbaru.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Sampel terdiri dari dua kelas yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu kelas XI IPS 1 yang diajar dengan menerapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis statistik parametrik dengan uji *T-test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami perubahan nilai yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 70,23 dan rata-rata *posttest* sebesar 89,03 artinya kelas eksperimen telah mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 19,07. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 72,46 dan rata-rata *posttest* sebesar 85,94 artinya kelas kontrol telah mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 13,48.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Hasil Belajar Siswa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Tania Salsabilla, (2023): The Effect of Implementing Contextual Teaching and Learning (CTL) Model toward Student Geography Learning Achievement at State Senior High School 4 Pekanbaru**

This research aimed at finding out the effect of implementing Contextual Teaching and Learning (CTL) model toward student geography learning achievement at State Senior High School 4 Pekanbaru. The samples consisted of 2 classes selected by using purposive sampling technique, they were the eleventh-grade students of Social Science 1 as the experiment group taught by using CTL learning model and the students of Social Science 4 as the control group taught by using conventional learning model. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data in this research was done by using parametric statistic analysis with t-test. Based on the research findings, the experiment group score changed higher than the control group. In the experiment group, pretest mean score was 70.23 and posttest mean score was 89.03, and it meant that the learning achievement of experiment group increased 19.07. In the control group, pretest mean score was 72.46 and posttest mean score was 85.94, and it meant that the learning achievement of control group increased 13.48.

**Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL) Model, Student Learning Achievement**

## ملخص

تانيا سلسبيل، (٢٠٢٣): تأثير تطبيق نموذج التدريس والتعلم السياقي على نتائج تعلم التلاميذ في درس الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير تطبيق نموذج التدريس والتعلم السياقي على نتائج تعلم التلاميذ في درس الجغرافيا بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ بكنبارو. وعينات البحث تتكون من الفصلين، وتم الحصول عليها من خلال استخدام تقنية أخذ العينات الهادف، وعينات البحث تلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "١" أي تم فيه تطبيق نموذج التدريس والتعلم السياقي وهو فصل تجريبي، وتلاميذ الصف الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية "٤" أي تم فيه تطبيق نموذج التعليم التقليدي وهو فصل ضبطي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال استخدام التحليل الإحصائي البارامترية باختبار "ت". وبناء على نتيجة البحث، عرف بأن في الفصل التجريبي تغيرا أكبر في القيم من الفصل الضبطي. حصل الفصل التجريبي على متوسط الاختبار القبلي ٧٠.٢٣ ومتوسط الاختبار البعدي ٨٩.٠٣، مما يعني أن في الفصل التجريبي زيادة في نتائج التعلم قدرها ١٩.٠٧. وفي الوقت نفسه، حصل الفصل الضبطي على متوسط الاختبار القبلي ٧٢.٤٦ ومتوسط الاختبار البعدي ٨٥.٩٤، مما يعني أن في الفصل الضبطي زيادة في نتائج التعلم قدرها ١٣.٤٨.

الكلمات الأساسية: تطبيق نموذج التدريس والتعلم السياقي، نتائج تعلم التلاميذ

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	4
1. Identifikasi Permasalahan .....	4
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis .....	8
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Konsep Operasional.....	29
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
	A. Kesimpulan .....	68
	B. Saran .....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Desain Penelitian Quasi Eksperimen.....	32
Tabel III. 2	Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Pekanbaru .....	33
Tabel III. 3	Jumlah Sampel Penelitian.....	34
Tabel III. 4	Observasi Aktivitas Model Pembelajaran CTL.....	35
Tabel III. 5	Kategori Hasil Belajar Siswa.....	37
Tabel III. 6	Kriteria Tingkat Kesukaran .....	39
Tabel III. 7	Klasifikasi Daya Pembeda.....	40
Tabel IV. 1	Data Observasi Aktivitas Model Pembelajaran CTL .....	51
Tabel IV. 2	Validitas Soal.....	53
Tabel IV. 3	Reliabilitas Soal.....	55
Tabel IV. 4	Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	55
Tabel IV. 5	Hasil Uji Daya Pembeda .....	56
Tabel IV. 6	Hasil <i>Pretest dan Posttest</i> .....	58
Tabel IV. 7	Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	59
Tabel IV. 8	Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
Tabel IV. 9	<i>Output</i> Uji Normalitas .....	62
Tabel IV. 10	<i>Output</i> Uji Homogenitas.....	63
Tabel IV. 11	Hasil Uji Paired Samples T Test .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	Peta Lokasi Penelitian .....	32
Gambar IV. 1	Denah Sekolah SMAN 4 Pekanbaru	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1995). Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa *learner, s performance* (Gagne & Briggs, 1979). Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan, atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor (Salim, 2022). Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar (Husamah dkk, 2018)

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng (1993:1) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. (Setiadi, 2020) Pembelajaran sebagai suatu sistem mempunyai komponen-komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu komponen tersebut adalah model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. (Shilpy, 2020) Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat harus melihat materi yang diajarkan.

Strategi pembelajaran tekstual merupakan strategi yang mengacu pada teks. Strategi ini merupakan teknik yang paling umum digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan tekstual dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dinilai sudah tidak relevan lagi dengan kemajuan sistem pendidikan saat ini. Metode yang digunakan tetap sama seperti metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Strategi pembelajaran seperti ini tidak hanya membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran geografi.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam tugas pekerjaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu pelajaran geografi adalah mitigasi bencana, mengingat Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai banyak potensi bencana baik dari gempa bumi, tsunami, gunung berapi, banjir, kebakaran, tanah longsor dan lain sebagainya. Dengan banyaknya potensi bencana yang dimiliki oleh Negara Indonesia maka pendidikan dini mitigasi bencana sangat penting untuk diberikan kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada anak-anak. Sehingga ketika terjadi bencana masyarakat dan anak-anak sudah bisa melakukan penyelamatan diri, dengan begitu akan sangat membantu sekali dalam hal mengurangi korban jiwa.

Adanya pengenalan mitigasi bencana sejak dini juga harus dilakukan lewat pendidikan terutama di sekolah. akan lebih bagus lagi jika dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan di tingkat dasar sampai dengan menengah atas. Menurut Suarmika (2017) pendidikan menjadi salah satu sarana yang efektif untuk mengurangi risiko bencana dengan memasukkan materi pelajaran tentang bencana alam sebagai pelajaran wajib bagi setiap siswa di semua tingkatan, terutama di sekolah-sekolah yang berada di wilayah risiko bencana. Kurikulum yang berbasis kearifan lokal, diharapkan dapat diterima dan dapat dengan mudah di pahami oleh siswa. Dengan adanya pendidikan mitigasi bencana di dalam sekolah akan sangat membantu Negara dalam hal mitigasi bencana, mengingat Indonesia merupakan Negara yang rawan akan bencana (Eko Admojo, 2020) .

Berdasarkan observasi peneliti lakukan terhadap guru di SMAN 4 Pekanbaru pada pembelajaran geografi kelas IX, terlihat bahwa pembelajaran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

geografi menggunakan pendekatan tekstual dimana proses pembelajaran mengacu pada teks sehingga berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dalam menemukan, memahami, dan mengaitkan masalah dengan materi pembelajaran. Guru sudah melakukan berbagai upaya tetapi sejauh ini hasilnya belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75.

Sedangkan hasil observasi peneliti terhadap siswa yaitu terdapat siswa yang mengantuk dan tertidur saat kegiatan belajar mengajar berlangsung hal ini dikarenakan siswa cenderung bahwa geografi hanyalah mata pelajaran yang hanya menghafalkan teori semata dan kurang menarik dalam pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar geografi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru”**.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran geografi adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa cenderung beramsumsi bahwa proses pembelajaran geografi kurang menarik.
- b. Model pembelajaran yang digunakan pada materi mitigasi bencana alam menggunakan pendekatan tekstual.
- c. Hasil belajar geografi siswa masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru?”

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat meningkatkan pemahaman geografi siswa
- b. Bagi guru, Menjadi salah satu alternative pembelajaran geografi sehingga guru mendapatkan pengalaman langsung dari mengaplikasikan model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*
- c. Bagi sekolah, menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai bahan acuan maupun referensi terhadap penelitian yang relevan.

## D. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu didefinisikan beberapa istilah, yaitu :

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan dan sistematis (Jawane Malau, 2006). Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan oleh guru sebagai pedoman untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran.

## 2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan (Fathurrohman, 2006).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara mengaitkan materi yang telah diperoleh siswa dengan situasi dunia nyata siswa.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati, 2006). Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa. Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

###### a. Pengertian Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada ketertarikan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya (Mulyono, 2012).

Proses pembelajaran kontekstual lebih menekankan guru sebagai fasilitator dan peserta didik yang berperan lebih aktif dalam pembelajaran, dalam pembelajaran tersebut guru memberikan materi dengan mengaitkan situasi nyata supaya siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan oleh guru tersebut (Nizar dkk, 2019)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran kontekstual pada awalnya dikembangkan oleh John Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum dan metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang telah diketahuinya dan terjadi disekelilingnya.

Kata kontekstual (*contextual*) berasal dari kata *context* yang berarti hubungan, konteks, suasana dan keadaan (konteks). Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) atau biasa disingkat CTL menurut Tim penulis Depdiknas adalah sebagai berikut: “Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. (Idrus Hasibuan, 2014)

Menurut Elaine B. Johnson dalam Rusman (2014:147) mengatakan “Pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.”

Lebih lanjut, Rusman (2014:187) bahwa inti dari pembelajaran kontekstual adalah keterkaitan antara materi pelajaran dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman atau lingkungan sekitar peserta didik, sehingga peserta didik akan berperan aktif untuk mengembangkan kemampuannya dikarenakan peserta didik berusaha mempelajari materi pelajaran juga mengaitkan dengan lingkungan sekitarnya dan mampu menerapkannya. (Sri Utaminingsih dkk, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara mengaitkan materi yang telah diperoleh siswa dengan situasi dunia nyata siswa.

#### b. Komponen-komponen Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sebagai sebuah pendekatan, *contextual teaching and learning* memiliki 7 komponen pembelajaran efektif, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Konstruktivisme (*konstruktivisme*)

Konstruktivisme menekankan siswa untuk membangun pengetahuan baru yang didasarkan pada pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Pembelajaran diarahkan untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa bukan sekedar menerima pengetahuan.

##### 2) Menemukan (*Inquiry*)

Keterampilan dan pengetahuan siswa diharapkan berasal dari proses menemukan bukan hanya sekedar mengingat fakta-fakta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan bisa digali dari proses bertanya. Bertanya bertujuan untuk menggali informasi, mengetahui sejauhmana pemahaman siswa, membangkitkan respon siswa dan menyegarkan kembali pengetahuan siswa.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Pada masyarakat belajar dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh berasal dari proses *sharing* antara teman satu kelompok yang terdiri dari kelompok heterogen, atau *sharing* dari siswa yang sudah tahu kepada siswa yang sudah tahu dan mendorong temannya yang lemah.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan adalah proses untuk menampilkan suatu contoh agar siswa berpikir, bekerja, dan melakukan sesuatu. Pemodelan bisa dilakukan oleh guru dan siswa, guru dapat menunjuk siswa untu menjadi contoh.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktifitas, atau pengetahuan yang baru diterima. Refleksi merupakan cara berpikir yang sudah dipelajari dimasa lalu atau yang baru saja dipelajari. Siswa mencatat dan merasakan ide-ide baru yang didapatkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 7) Penilaian sebenarnya (*Authentic assessment*)

Penilaian sebenarnya adalah proses pengumpulan berbagai data yang dapat menunjukkan perkembangan siswa. (Evaderika, 2017)

#### c. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Menurut Johnson dalam Nurhadi (2002 : 13), ada 8 komponen yang menjadi karakteristik dalam pembelajaran kontekstual, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connection*). Siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*).
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*doing significant work*). Siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai pelaku bisnis dan sebagai anggota masyarakat.
- 3) Bekerja sama (*collaborating*). Siswa dapat bekerja sama. Guru dan siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, guru membantu siswa memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan salingberkomunikasi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*). Siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif : dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti.
- 5) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa (*nurturing the individual*). Siswa memelihara pribadinya : mengetahui, memberi perhatian, memberi harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Siswa tidak dapat berhasil tanpa dukungan orang dewasa.
- 6) Mencapai standar yang tinggi (*reaching high standard*). Siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi : mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya. Guru memperlihatkan kepada siswa cara mencapai apa yang disebut “*excellence*”.
- 7) Menggunakan penilaian autentik (*using authentic assessment*). Siswa menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna. Misalnya, siswa boleh menggambarkan informasi akademis yang telah mereka pelajari untuk dipublikasikan dalam kehidupan nyata.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Elemen-elemen Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Dengan mengutip pemikiran Zahorik E Mulyasa (2003) dalam Mahfiroh (2008) mengemukakan lima elemen yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu :

- 1) Pembelajaran harus memperhatikan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Pembelajaran dimulai dari keseluruhan (global) menuju bagian-bagiannya secara khusus (dari umum ke khusus)
- 3) Pembelajaran harus ditekankan pada pemahaman dengan cara, (a) menyusun konsep sementara; (b) melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain dan (c) merevisi dan mengembangkan konsep.
- 4) Pembelajaran ditekankan pada upaya mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajari.
- 5) Adanya refleksi terhadap strategi pembelajaran dan pengembangan pengetahuan yang dipelajari. (Mulyono, 2012)

#### e. Ciri-ciri Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Kerja sama.
- 2) Saling menunjang.
- 3) Belajar dengan bergairah.
- 4) Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain.
- 5) Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan lain-lain.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menyenangkan dan tidak membosankan.
- 7) Pembelajaran terintegrasi.
- 8) Proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai sumber.
- 9) Siswa dapat belajar lebih aktif.
- 10) Dapat sharing dengan teman dan terciptanya siswa kritis dan pendidik kreatif.

#### f. Prinsip Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Pemecahan masalah jadi penekanan utama.
- 2) Situasi kegiatan belajar mengajar terjadi pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, masyarakat dan tempat kerja.
- 3) Pemantauan dan pengarahan proses belajar sehingga menjadi pembelajaran yang aktif terkendali.
- 4) Pembelajaran harus dalam konteks kehidupan siswa.
- 5) Mendorong terjadinya kerja sama antar siswa.
- 6) Menggunakan nilai autentik.
- 7) Saling ketergantungan.
- 8) Diferensiasi.
- 9) Pengaturan atau pengorganisasian diri.
- 10) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran mental sosial.
- 11) Membentuk kelompok yang saling bergantung.
- 12) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang mandiri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 13) Mempertimbangkan keragaman siswa.
- 14) Mempertimbangkan multiinteleksi siswa.
- 15) Menggunakan teknik-teknik bertanya untuk meningkatkan pembelajaran siswa, perkembangan masalah dan keterampilan berpikir tinggi.
- 16) Menerapkan penilaian autentik.

#### g. Langkah-langkah Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik yang dianjurkan.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab dan sebagainya.
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian secara objektif/yang sebenarnya.

#### h. Kelebihan dan kekurangan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- 1) Kelebihan model pembelajaran kontekstual:
  - a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil.
  - b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep siswa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengutamakan pengalaman nyata.
  - d) Berpikir tingkat tinggi.
  - e) Berpusat pada siswa, siswa aktif, kritis dan kreatif.
  - f) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa.
  - g) Pengetahuan bermakna dalam kehidupan.
  - h) Dekat dengan kehidupan nyata.
  - i) Kegiatan lebih pada pendidikan bukan pengajaran.
  - j) Memecahkan masalah.
  - k) Siswa aktif.
  - l) Hasil belajar diukur dengan berbagai alat ukur bukan tes saja.
- 2) Kekurangan model pembelajaran kontekstual
    - a) Pendidik harus mempunyai kemampuan untuk memahami secara mendalam dan komprehensif tentang konsep pembelajaran, potensi perbedaan individu di dalam kelas dan juga sarana dan kelengkapan pembelajaran yang menunjang aktivitas siswa dalam belajar.
    - b) Siswa harus mempunyai inisiatif dan kreatif dalam belajar.
    - c) Siswa harus memiliki wawasan dalam pengetahuan yang memadai dari setiap mata pelajaran.
    - d) Siswa yang kurang aktif akan tertinggal karena setiap siswa diharuskan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menimbulkan rasa kurang percaya diri bagi siswa yang kurang kemampuannya.
- f) Pengetahuan yang didapat oleh siswa akan berbeda-beda dan tidak merata.
- g) Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama dalam proses belajar mengajar. (Shilpy, 2020)

#### i. Teori yang Melandasi Pembelajaran Kontekstual

Menurut Aqib (2013:13) ada beberapa teori yang melandasi pembelajaran kontekstual, yaitu:

- 1) *Knowledge Based Constructivism*, yaitu menekankan pada pentingnya seorang peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan terlibat langsung dalam pembelajaran.
- 2) *Effort Based Learning/ Incremental Theory of Intelligence*. Bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang akan memotivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar.
- 3) *Socialization*, menekankan bahwa belajar adalah proses sosial yang menentukan tujuan belajar, oleh karenanya faktor sosial dan budaya perlu diperhatikan selama perencanaan pengajaran.
- 4) *Situated Learning*, pengetahuan dan pembelajaran harus dikondisikan dalam fisik tertentu dalam konteks sosial (masyarakat, rumah, dan sebagainya) dalam mencapai tujuan belajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Distributed Learning*, manusia merupakan bagian dari terintegrasi dari proses pembelajaran. Oleh karenanya harus berbagi pengetahuan dan tugas-tugas. (Sri Utaminingsih dkk, 2019)

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa Setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1995). kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa atau *learner's performance* (Gagne & Briggs, 1979). Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor (Salim, 2002). Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.

Menurut Surya (1997) hasil belajar akan tampak dalam berbagai hal, yaitu:

- 1) Kebiasaan; misalnya siswa belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar.
- 2) Keterampilan; misalnya menulis dan berolahraga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pengamatan, yakni proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga siswa mampu mencapai pengertian yang benar.
- 4) Berfikir asosiatif; yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan lainnya dengan menggunakan daya ingat.
- 5) Berfikir rasional dan kritis yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti "bagaimana" (how) dan "mengapa" (why).
- 6) Sikap yakni kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan
- 7) Inhibisi (menghindari hal yang mubazir).
- 8) Apresiasi (menghargai karya-karya bermutu. 9) Perilaku afektif yakni perilaku yang bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan sebagainya.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku Sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini juga dijelaskan Oleh Bloom, proses belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah menghasilkan 3 pembentukan kemampuan yang dikenal sebagai Taksonomi Bloom, yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). (Husamah dkk, 2018)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S.Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kondisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penemuan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hapalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.
- 2) Ranah afektif, diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun secara mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah. (Tasya, 2019)

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2009) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis, faktor fisiologis merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.
- b) Faktor psikologis, faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.
- b) Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran.

(Baharuddin dkk, 2015).

### 3. Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata. Yang mana pada pembelajaran ini, guru dan peserta didik dituntut untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan hal yang sesungguhnya yang



terjadi di lapangan. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil (Agus Suwarno & Supriati, 2018).

Model pembelajaran kontekstual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian oleh Willi Afdin Oktaviansa (2013) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Sidoarjo, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual memiliki perbedaan hasil belajar yang lebih besar daripada yang penggunaan model konvensional. Dapat dihitung presentase ketuntasan belajar kelas adalah 91,6 %, hal ini jelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen telah tuntas belajar karena telah melampaui syarat minimum ketuntasan belajar dalam kelas, yakni 70%.

#### 4. Materi Mitigasi Bencana Alam

##### a. Pengertian Bencana

Suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengganggu dan mengancam kehidupan manusia dari faktor alam atau non alam sehingga mengakibatkan kerugian disebut bencana. Dampak bencana ialah terjadi banyak kerugian. Kerugian atas bencana tidak hanya berupa kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan, tetapi juga dampak psikologis yang dirasakan manusia dan adanya korban jiwa (ADDRN, 2010)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebab bencana dapat berasal dari faktor alam, manusia, dan non alam. Faktor alam (natural disaster) disebabkan fenomena alam yang mengganggu keseimbangan ekosistem tanpa ada campur tangan manusia. Faktor manusia atau sosial (man-made disaster) disebabkan karena tindakan atau kelalaian manusia. Bencana karena faktor non alam (non-natural disaster) disebabkan Oleh suatu hal yang bukan dari akibat alam maupun perbuatan manusia, seperti gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

#### b. Jenis-jenis Bencana

##### 1) Bencana Alam

Bencana alam adalah fenomena yang disebabkan oleh suatu aktivitas alam. Bencana alam meliputi tanah longsor, tsunami, kekeringan, gempa bumi, kebakaran hutan, gunung meletus, banjir, dan puting beliung.

##### 2) Bencana non Alam

Bencana non alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa non alam, seperti kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi, dan epidemi atau wabah penyakit.

##### 3) Bencana Sosial

Bencana social merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh manusia yang meliputi kerusuhan atau konflik sosial antar kelompok maupun antar komunitas masyarakat, dan teror.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pengertian Mitigasi Bencana

Mitigasi bencana merupakan serangkaian kegiatan (upaya, strategi, kebiijakan, dan kegiatan lainnya) untuk mengurangi risiko bencana. Proses mitigasi dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan, pembangunan fisik (sarana dan prasarana), dan peningkatan kemampuan (kapasitas) masyarakat menghadapi ancaman bencana. Kegiatan mitigasi bencana mencakup berbagai bidang, khususnya ekonomi, sosial, pendidikan, dan politik.

Tujuan mitigasi bencana terdiri dari beberapa hal. Pertama, dampak kerugian dapat dikurangi, seperti kerugian nyawa, kerusakan lingkungan, hingga korban. Kedua, pengetahuan tentang kondisi sebelum bencana, Saat, dan pasca bencana dapat meningkat sehingga masyarakat dapat bekerja dan hidup dengan aman. Ketiga, perancangan dan penyusunan kegiatan mitigasi bencana dapat dijadikan acuan untuk menyusun kebijakan pembangunan wilayah.

Mitigasi bencana dibagi menjadi mitigasi struktural dan mitigasi non struktural. Mitigasi struktural dilakukan melalui upaya pembangunan fisik maupun pembangunan prasarana masyarakat dalam hal pengurangan risiko bencana. Pembangunan juga dapat melalui pengembangan teknologi (Wulan, 2016). Mitigasi non struktural dilakukan dalam upaya penyadaran masyarakat atau memberikan pendidikan dalam mengurangi risiko bencana.

## B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan acuan penelitian ini yaitu hasil yang relevan diantaranya:

1. Penelitian oleh Septiana Rahmawati dan Dhina Cahya Rohim (2020) dengan judul pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menyimak siswa. Dalam hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menyimak siswa. Hasil analisis data nilai mean 54,31 sedangkan nilai mean siswa sesudah diberi perlakuan yaitu 89,63. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak sesudah diberi treatment model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari sebelum diberi perlakuan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel y atau variabel terikat, dimana penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah keterampilan menyimak siswa sedangkan variabel terikat penelitian yang dilakukan peneliti adalah hasil belajar siswa.
2. Penelitian oleh Marudut Sinaga dan Saronom Silaban (2020) dengan judul implementasi pembelajaran kontekstual untuk aktifitas dan hasil belajar kimia siswa. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,14 dan 56,53 pada kelas kontrol. Sedangkan untuk analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan kelas kontrol. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabelnya, dimana penelitian terdahulu terdapat 3 variabel sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan 2 variabel.

3. Penelitian oleh Nurhidayah, Ahad Yani dan Nurlina dengan judul penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar fisika pada siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ternyata terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Selisih skor *pretest* dengan *posttest* menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik disebut gain. Karena N-gain sebesar 0,31 maka memenuhi kategori  $0,70 \geq g \geq 0,30$ , sehingga gain hasil belajar siswa kelas XI SMA Handayani Sungguminasa adalah kategori sedang. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada teknik analisis data, dimana penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data uji N-Gain sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis data uji validitas dan uji reabilitas.
4. Penelitian oleh Soritua Siregar Pahu, Ayi Darmana dan Ucu Rahayu (2021) dengan judul pengaruh strategi *contextual teaching and learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SD. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata pretes hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi CTL diperoleh skor maksimum 71 sedangkan skor minimum 45 dengan nilai rata-rata sebesar 60,44. Sedangkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran langsung diperoleh skor maksimum 68 dan skor minimum 33 dengan nilai rata-rata sebesar 60,52. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada desain penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan desain penelitian faktorial  $2 \times 2$  sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*.

5. Penelitian oleh Fauzi Ramadhan, Tri Murdiyanto dan Siti Rohmah Rohimah (2020) dengan judul pengaruh pendekatan kontekstual pada pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMAN 1 Depok. Dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen sebesar 86,472 lebih tinggi dari kelas control yaitu sebesar 72,816 pada materi trigonometri. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen belajar dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran jarak jauh, sedangkan kelas kontrol belajar dengan model pembelajaran konvensional. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel terikat dan teknik pengambilan sampel, dimana penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah kemampuan komunikasi matematis siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Two Stage Sampling*, yaitu *purposive sampling* dan *cluster random sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Konsep Operasional

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (Variabel X)

Variabel X atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

- a. Guru melatih siswa untuk belajar bekerja, menemukan, mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan *inquiry*.
- c. Guru mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Guru membentuk masyarakat belajar, agar siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dan saling bertukar pengetahuan.
- e. Guru menghadirkan model
- f. Guru melakukan refleksi terhadap siswa diakhir pertemuan.
- g. Guru melakukan penilaian nyata.

### 2. Hasil Belajar (Variabel Y)

Variable Y atau variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi mitigasi bencana alam yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha, yaitu usaha dalam belajar. Alat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah menggunakan nilai soal test.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hubungan antarvariabel bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. (Priyono, 2008)

Dalam penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Mitigasi Bencana Alam di SMAN 4 Pekanbaru

Ho : Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Mitigasi Bencana Alam di SMAN 4 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen*.

Penelitian *quasi eksperimen* merupakan bentuk desain yang melibatkan dua kelompok paling sedikitnya. Satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol. Pelaksanaan penelitian eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang akan diuji keefektifannya dan kelas kontrol juga diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran yang sudah ada. (Rukminingsih dkk, 2020) Penelitian ini dipilih karena penulis ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan. Tindakan atau perlakuan yang dimaksud adalah penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)*. Hal ini untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan Penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* terhadap hasil belajar.

Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Goup Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttes control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sample diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang ada diberi pre test kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi posttest (Rukminingsih dkk, 2020). Desain ini dipaparkan dalam Tabel III.I sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 1**  
**Desain Penelitian Quasi Eksperimen**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Sumber (Rukminingsih dkk, 2020)

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : Tes awal

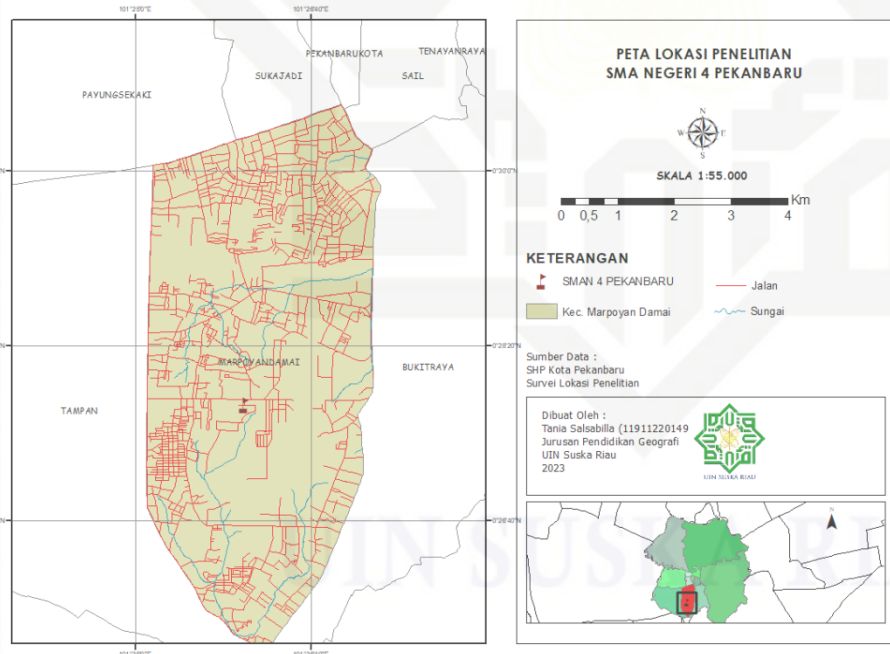
Y<sub>2</sub> : Tes akhir

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2023.

**Gambar III. 1**  
**Peta Lokasi Penelitian**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya jumlah orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tertentu (Garaika, 2019). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 yang tersebar dalam 4 kelas.

**Tabel III. 2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 4 Pekanbaru**

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	36
4	XI IPS 4	35
<b>Jumlah</b>		<b>142</b>

(Sumber : Guru Geografi SMA Negeri 4 Pekanbaru)

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan teknik *Purposive Sampling*.

*Purposive Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam suatu penelitian. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak. (Akhmad Fauzy, 2019) Dalam penelitian ini, guru geografi SMAN 4 Pekanbaru menyarankan agar sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai Kelas eksperimen karena sebagian siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran geografi, dan Kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol karena siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran geografi.

**Tabel III. 3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 4	35
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>

(Sumber : Guru Geografi SMA Negeri 4 Pekanbaru)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Observasi

Pengamatan atau Observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Rahmadi, 2011). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

**Tabel III. 4**  
**Observasi Aktivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning**

Tahap	indikator	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Awal	Guru memimpin doa dan mengabsen siswa															
	guru menyampaikan tujuan pembelajaran															
	Guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat															
	Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi pelajaran															
Inti	Guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait bencana yang ada di Riau															
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemahaman mereka mengenai materi yang sedang dipelajari															
	Guru membentuk kelompok heterogen dan meminta siswa untuk berdiskusi terkait bencana yang ada di Riau															
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk															

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap	indikator	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
	mempresentasikan hasil diskusi																			
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi																			
	Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk merangkum pemahaman mereka																			
	Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi																			
	Guru menjelaskan materi secara ringkas agar pemahaman siswa lebih kuat																			
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini																			
	Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.																			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam																			
	<b>TOTAL</b>																			

2. Tes (test)

Tes (*test*) merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian. Jawaban yang diharapkan dalam tes menurut Sudjana dan Ibrahim (2001) dapat secara tertulis, lisan, atau perbuatan (Esty Aryani, 2018). Soal test yang akan diberikan kepada siswa ada 25 soal dari 30 soal yang sudah di uji validitas. Adapun tes yang dilakukan adalah hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada materi pembelajaran.

- a. Tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan pada siswa tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tes akhir (*post-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki siswa sesudah adanya perlakuan pada kelas tersebut atau sebagai pembanding perubahan yang terjadi antara skor *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel III. 5**  
**Kategori Hasil Belajar Siswa**

Interval	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

## E. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga instrumen ini akan memiliki kevalidan dengan taraf yang baik. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kemudian dilakukan validasi butir soal untuk mengetahui dukungan tiap butir soal terhadap seluruh soal yang diberikan. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk kesejajaran atau korelasi dengan tes secara keseluruhan, sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal dapat digunakan rumus korelasi, yaitu dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel skor butir
- $\sum x$  = Jumlah skor butir
- $\sum y$  = Jumlah skor total
- $\sum x^2$  = Jumlah skor butir kuadrat
- $\sum y^2$  = Jumlah skor total kuadrat
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian skor butir dan skor total
- $N$  = Jumlah reponden

Setelah didapatkan hasil perhitungannya, maka dibandingkan dengan tabel *r Product Moment*, dengan taraf signifikan 1%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka valid. Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun rumus koefisien reliabilitas yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen ini adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes
- $k$  = Banyaknya item
- $1$  = Bilangan konstanta
- $S^2$  = Varians total
- $p$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- $Q$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1-p$ )
- $\sum p q$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk menentukan sukar tidaknya suatu soal maka dilakukan uji tingkat kesukaran dengan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran  
 B = Banyaknya siswa yang menjawab dengan betul  
 J<sub>s</sub> = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

**Tabel III. 6**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran**

Indeks Kesukaran	Kriteria
$P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$P > 1,00$	Mudah

Sumber (Suharsimi Arikunto, 2017)

### 4. Uji Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang pandai dan yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Untuk mengetahui daya beda maka digunakan rumus:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- DP = Daya Pembeda  
 BA = jumlah benar untuk kelompok atas  
 BB = jumlah benar untuk kelompok bawah  
 JA = Jumlah siswa kelompok atas  
 JB = Jumlah siswa kelompok bawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)
- PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**Tabel III. 7**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Indeks Daya Pembeda	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber (Suharsimi Arikunto, 2017)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes “t”. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparasikan). Sebelum menganalisis data tes “t” ada dua syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat perbandingan dan perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disertakan dalam persentase.

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : Persentase

*F* : Frekuensi siswa

*N* : Ukuran sampel atau jumlah sampel

100% : Angka tetap untuk persentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

- $X^2$  = Nilai normalitas hitung  
 $Fo$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian  
 $Fh$  = frekuensi yang diharapkan

## 3. Uji Homogenitas

Uji Variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Menentukan  $f_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $n_1 - 1$  dan dk penyebut =  $n_2 - 1$  dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}^2$  berarti tidak homogen. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}^2$  berarti homogen.

## 4. Uji “t”

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan ujian T yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel indenpenden yaitu *saparated varians dan polled varians*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

- $M_x$  = Mean Variabel X  
 $M_y$  = Mean Variabel Y  
 $SD_x$  = Standar Deviasi X  
 $Sd_y$  = Standar Deviasi Y  
 $N$  = Jumlah Sampel

Pelaksanaan analisis dilakukan dengan menggunakan tes "t". Cara memberikan interpretasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan bila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_t$  hipotesa nol ( $H_0$ ) ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan apabila media peta buta diimplementasikan dan bila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_t$  maka hipotesa nol ( $H_a$ ) diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan apabila media peta buta diimplementasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan hasil belajar kelas eksperimen sebesar 19,07 sedangkan kelas kontrol peningkatan hasil belajar sebesar 13,48. Pada hasil uji hipotesis *Paired Sample T Test*, diperoleh nilai Sig. (2 Tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru bidang studi geografi, pembelajaran geografi dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat menjadi salah satu bahan alternative sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah diharapkan lebih mengedepankan proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran yang meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan menarik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pranoto . (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Agus Suwarno & Supriati. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi di SMAN 1 Siantan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 48.
- Akhmad Fauzy. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:: PT.Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dkk. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Depdiknas. (2003). *Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual*. Jakarta.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Eko Admojo. (2020). Pendidikan Dini Mitigasi Bencana. *Jurnal Abdimas BSI*.
- Esty Aryani. (2018). *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH.
- Evaderika. (2017). Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 76.
- Fathurrohman. (2006). Model-model Pembelajaran. 3.
- Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. HIRA TECH.
- Husamah dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Idrus Hasibuan. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). *Logaritma*, 2.
- Jawane Malau. (2006). Model-model Pembelajaran.
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Nizar dkk. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 108.
- Nurlaili. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI.1 IS. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 321.
- Nurzaman. (2021). *Pendidikan dan Profesi Keguruan dalam Membangun Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS.
- Rukminingsih dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Setiadi. (2020). *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Shilpy. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sri Utaminingsih dkk. (2019). *Model Contextual Teaching and Learning*. Kudus.
- Sudjana. (2015). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.
- Suharsimi Arikunto. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Tasya. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 660.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

## LAMPIRAN A

### SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Mata Pelajaran : Geografi  
 Sekolah : SMA Negeri 4 Pekanbaru  
 Kelas : XI

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami letak, luas, dan batas wilayah Indonesia.</li> <li>• Memahami karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia.</li> <li>• Memahami perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia.</li> <li>• Memahami potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.</li> </ul>	Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia.</li> <li>• Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia.</li> <li>• Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia.</li> <li>• Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik</li> </ul>
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.</li> </ul>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik		
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis karakteristik bioma di dunia.</li> <li>• Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.</li> <li>• Menganalisis persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.</li> </ul>	<p>Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik bioma di dunia.</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.</li> <li>• Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar</li> <li>• Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</li> <li>• Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</li> <li>• Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</li> <li>• Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta</li> </ul>
4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</li> <li>• Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta</li> </ul>		
3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis klasifikasi sumber daya.</li> <li>• Menganalisis potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</li> <li>• Menjelaskan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.</li> <li>• Menganalisis pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p>Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi sumber daya.</li> <li>• Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</li> <li>• Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.</li> <li>• Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media</li> <li>• Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta</li> </ul>	<p>berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.</li> <li>• Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.</li> <li>• Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.</li> <li>• Menganalisis potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.</li> <li>• Menganalisis pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</li> </ul>	<p>Ketahanan Pangan, Industri dan Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.</li> <li>• Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.</li> <li>• Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.</li> <li>• Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.</li> <li>• Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan</li> <li>• Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan</li> <li>• Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik</li> </ul>
<p>4.4 Membuat peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan hasil analisis data dan</li> </ul>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<p>informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik</p>		
<p>3.5 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan faktor dinamika dan proyeksi kependudukan</li> <li>• Menganalisis mobilitas penduduk dan tenaga kerja.</li> <li>• Menganalisis kualitas penduduk dan indeks pembangunan manusia.</li> <li>• Menganalisis bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan.</li> <li>• Menganalisis permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan.</li> <li>• Memahami berbagai sumberdata kependudukan.</li> <li>• Memahami pengolahan dan analisis data kependudukan.</li> </ul>	<p>Dinamika Kependudukan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan</li> <li>• Mobilitas penduduk dan tenaga kerja.</li> <li>• Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia.</li> <li>• Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan.</li> <li>• Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan.</li> <li>• Sumberdata kependudukan.</li> <li>• Pengolahan dan analisis data kependudukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan</li> <li>• Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi.</li> <li>• Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</li> <li>• Membuat model piramida penduduk</li> </ul>
<p>4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia</li> <li>• Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</li> <li>• Membuat model piramida penduduk</li> </ul>		
<p>3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Menganalisis persebaran keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Menganalisis pembentukan</li> </ul>	<p>Keragaman Budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Persebaran keragaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Pembentukan kebudayaan nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar</li> <li>• Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang keragaman budaya Indonesia</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kebudayaan nasional.</li> <li>• Menganalisis pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata.</li> <li>• Menjelaskan kebudayaan indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata.</li> <li>• Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia</li> <li>• Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia</li> <li>• Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)</li> </ul>
4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia</li> <li>• Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)</li> </ul>		
3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami jenis dan karakteristik bencana alam.</li> <li>• Memahami siklus penanggulangan bencana.</li> <li>• Menganalisis persebaran wilayah rawan bencana alam di indonesia.</li> <li>• Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.</li> <li>• Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di indonesia.</li> </ul>	<p>Mitigasi Bencana Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis dan karakteristik bencana alam.</li> <li>• Siklus penanggulangan bencana.</li> <li>• Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia.</li> <li>• Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam.</li> <li>• Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bukuteks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkaitbencana alam dan mitigasi bencana</li> <li>• Bertanyatentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia</li> <li>• Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta</li> <li>• Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah</li> <li>• Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar</li> </ul>
4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan bencana alam dan mitigasi bencana</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta</li> </ul>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

tersebut	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah</li><li>• Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar</li></ul>		
----------	---	--	--

Guru Mata Pelajaran Geografi



**Syofniati, S.Pd**  
NIP. 196409161989012001

Pekanbaru, 19 Mei 2023  
Mahasiswa Penelitian

**Tania Salsabilla**  
NIM. 11911220149

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru





## LAMPIRAN B

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : SMAN 4 Pekanbaru  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas : XI  
Materi Pokok : Mitigasi Bencana Alam  
Alokasi Waktu : 3 × Pertemuan 45 menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1. : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3. : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. Indikator :
- 3.7.1 Mengidentifikasi jenis bencana alam
- 3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik bencana alam
- 3.7.3 Mengamati siklus penanggulangan bencana
- 3.7.4 Mengidentifikasi persebaran wilayah rawan bencana
- 3.7.5 Mengidentifikasi jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.

Indikator :

- 4.7.1 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan peta.
- 4.7.2 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
- 4.7.3 Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana
2. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam
3. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam
4. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah

### D. Materi Pembelajaran

1. Jenis dan karakteristik bencana alam
2. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam
3. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam

### E. Metode Pembelajaran

Model *contextual teaching and learning*

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Power point dan video
2. Buku paket geografi kelas XI dan internet

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

#### *Pertemuan I jenis dan karakteristik bencana alam*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Motivasi Guru memotivasi siswa dengan menanyakan mengapa Indonesia rawan terhadap bencana alam 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran		<b>10 menit</b>
<b>Sintak Model</b> <b><i>Contextual Teaching and Learning</i></b> <i>constructivism</i>	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Guru menggali pengetahuan awal siswa 2. Guru meminta siswa untuk mengamati video/gambar ilustrasi tentang mitigasi	<b>70 menit</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bencana alam untuk membangun pemahaman siswa	
<i>Inquiry</i>	3. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang video/gambar yang ditampilkan	
<i>Quistioning</i>	4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang video yang ditayangkan “berdasarkan video tersebut apa pengertian bencana dan mengapa kita harus mempelajari mitigasi bencana?”	
<i>Learning Community</i>	5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang 6. Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikannya	
<i>Modeling</i>	7. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	
<i>Reflection</i>	8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menyebutkan jenis dan karakteristik bencana alam	
<i>Authentic Assesment</i>	9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	
<b>Penutup</b>	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	<b>10 menit</b>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Pertemuan II Siklus penanggulangan bencana alam**

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang mereka ketahui tentang siklus penanggulangan bencana alam 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran		<b>10 menit</b>
<b>Sintak Model</b> <i>Contextual Teaching and Learning</i>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
<i>constructivism</i>	1. Guru menggali pengetahuan awal siswa 2. Guru menyampaikan materi secara singkat tentang siklus penanggulangan bencana alam	
<i>Inquiry</i>	3. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang materi yang telah dijelaskan	
<i>Quistioning</i>	4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab siklus penanggulangan bencana alam	
<i>Learning Community</i>	5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang 6. Guru memberikan LKPD ke setiap kelompok dan meminta siswa mendiskusikannya	
<i>Modeling</i>	7. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	
<i>Reflection</i>	8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menyebutkan apa saja siklus penanggulangan bencana alam	
<i>Authentic Assesment</i>	9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	
<b>Penutup</b> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Pertemuan III Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana alam**

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang mereka ketahui tentang penanggulangan bencana banjir 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran		<b>10 menit</b>
<b>Sintak Model</b> <i>Contextual Teaching and Learning</i>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
<i>Contructivism</i>	1. Guru menggali pengetahuan awal siswa 2. Guru menampilkan dan menceritakan video suatu wilayah di Pekanbaru yang terdampak banjir	
<i>Quistioning</i>	3. Guru menanyakan kepada siswa apa yang harus dilakukan untuk mengantisipasi banjir di Pekanbaru	
<i>Inquiry</i>	4. Guru meminta siswa menulis pemahamannya tentang video yang telah ditampilkan	
<i>Learning Community</i>	5. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang 6. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mencari kasus/berita banjir di Pekanbaru dan meminta kelompok untuk berdiskusi mengenai partisipasi masyarakat yang tepat dalam penanggulangan bencana banjir di daerah tersebut	
<i>Modeling</i>	7. Guru meminta kelompok mempresentasikan hasil diskusi	
<i>Reflection</i>	8. Guru membimbing siswa melakukan refleksi kegiatan belajarnya dalam kehidupan sehari-hari dengan menyebutkan langkah-langkah dalam penggulungan bencana banjir	
<i>Authentic Assesment</i>	9. Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi dalam proses pembelajaran	
<b>Penutup</b> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		<b>10 menit</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Mata Pelajaran Geografi

**Syofniati, S.Pd**  
NIP. 196409161989012001

Pekanbaru, 19 Mei 2023  
Mahasiswa Penelitian

**Tania Salsabilla**  
NIM. 11911220149

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru



**Hi. YAN KHORIANA, M.Pd**  
NIP. 19700605 200312 2 002

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN C

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : SMAN 4 Pekanbaru  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas : XI  
Materi Pokok : Mitigasi Bencana Alam  
Alokasi Waktu : 3 × Pertemuan 45 menit

#### C. Kompetensi Inti

- KI 1. : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2. : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.  
 KI 3. : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 KI 4. : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### D. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. Indikator :
- 3.8.1 Mengidentifikasi jenis bencana alam
  - 3.8.2 Mengidentifikasi karakteristik bencana alam
  - 3.8.3 Mengamati siklus penanggulangan bencana
  - 3.8.4 Mengidentifikasi persebaran wilayah rawan bencana
  - 3.8.5 Mengidentifikasi jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern
- 4.8 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.  
Indikator :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4.8.1 Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan peta.
- 4.8.2 Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah
- 4.8.3 Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar.

**E. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi jenis dan karakteristik bencana
2. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam
3. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam
4. Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah

**F. Materi Pembelajaran**

1. Jenis dan karakteristik bencana alam
2. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam
3. Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam

**G. Metode Pembelajaran**

Diskusi dan Tanya jawab

**H. Media dan Sumber Belajar**

1. Power point
2. Buku paket geografi kelas XI dan internet

**I. Langkah-langkah Pembelajaran**

*Pertemuan I Jenis dan karakteristik bencana alam*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b> 1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa) 2. Absensi 3. Motivasi Guru memotivasi siswa dengan menanyakan mengapa Indonesia rawan terhadap bencana alam 4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran		<b>10 menit</b>
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
Mengamati	1. Guru menjelaskan materi tentang jenis dan karakteristik bencana alam	
Menanya	2. Guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dipahami	
Mengumpulkan data	3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Guru memberikan LKPD ke setiap kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikannya	
Mengasosiasi	5. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	
Mengkomunikasikan	6. Guru menjelaskan materi secara ringkas agar pemahaman siswa lebih kuat	
<b>Penutup</b>		<b>10 menit</b>
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami		
5. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
6. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		

*Pertemuan II Siklus Penanggulangan Bencana Alam*

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>		<b>10 menit</b>
1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa)		
2. Absensi		
3. Motivasi		
Guru memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang siklus penanggulangan bencana alam		
4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran		
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
Mengamati	1. Guru menjelaskan materi tentang siklus penanggulangan bencana alam	
Menanya	2. Guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dipahami	
Mengumpulkan data	3. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berjumlah 6 orang	
	4. Guru memberikan LKPD ke setiap kelompok dan meminta siswa untuk mendiskusikannya	
Mengasosiasi	5. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	
Mengkomunikasikan	6. Guru menjelaskan materi secara ringkas agar pemahaman siswa lebih kuat	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li> </ol>	<b>10 menit</b>
---	-----------------

*Pertemuan III Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana*

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar (salam dan berdoa)</li> <li>2. Absensi</li> <li>3. Motivasi</li> </ol> <p>Guru memotivasi siswa dengan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang penanggulangan bencana banjir</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran</li> </ol>		<b>10 menit</b>
<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>70 menit</b>
Mengamati	1. Guru menjelaskan materi tentang penanggulangan bencana banjir	
Menanya	2. Guru meminta siswa menanyakan materi yang belum dipahami	
Mengumpulkan data	3. Guru meminta siswa mencatat informasi yang diperoleh terkait materi bersangkutan	
Mengasosiasi	4. Siswa mencari jawaban terkait pertanyaan dari guru	
Mengkomunikasikan	5. Siswa mengulang jawaban yang telah dijelaskan oleh guru	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</li> <li>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam</li> </ol>		<b>10 menit</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Mata Pelajaran Geografi



**Syofniati, S.Pd**  
NIP. 196409161989012001

Pekanbaru, 19 Mei 2023  
Mahasiswa Penelitian

**Tania Salsabilla**  
NIM. 11911220149

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMAN 4 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN D

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Hari/tanggal** :

### Soal Validasi

1. serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana disebut...
  - a. mitigasi bencana
  - b. tanggap darurat
  - c. simulasi bencana
  - d. antisipasi bencana
  - e. lokalisasi bencana
2. meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana, merupakan...
  - a. fungsi mitigasi
  - b. tujuan mitigasi
  - c. program sosialisasi mitigasi
  - d. penanggulangan bencana
  - e. rehabilitasi bencana
3. jenis banjir yang terdapat di Pekanbaru adalah...
  - a. banjir rob
  - b. banjir lahar
  - c. banjir bandang
  - d. banjir air dan banjir cileunang
  - e. banjir lumpur
4. suatu fenomena alam tergolong sebagai bencana jika mengakibatkan...
  - a. korban jiwa dan kerusakan lingkungan
  - b. korban jiwa dan kerugian ekonomi
  - c. korban jiwa dan kerugian sosial
  - d. kerugian material dan immaterial
  - e. korban jiwa dan kerugian psikologis
5. Tindakan mitigasi bencana alam dilakukan ketika...
  - a. Sebelum terjadi bencana
  - b. Setelah bencana berlalu
  - c. Setelah dilakukan evaluasi penanganan bencana
  - d. Setelah ada kepastian akan terjadi bencana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- e. sebelum, saat, dan sesudah terjadi bencana
6. Berikut ini yang bukan termasuk bencana alam di Indonesia adalah...
  - a. Puting Beliung
  - b. Badai tornado
  - c. Gempa bumi
  - d. Tanah longsor
  - e. Liquefaksi
7. Berikut ini yang termasuk penyebab kebakaran hutan dan lahan di Riau, kecuali...
  - a. Sambaran petir
  - b. Kemarau panjang
  - c. Ulah manusia untuk membuka lahan
  - d. Riau memiliki lahan gambut yang cukup luas
  - e. Fenomena el nino
8. UU no. 24 tahun 2007 menggolongkan bencana alam menjadi tiga yaitu...
  - a. Bencana alam, bencana ekonomi, bencana sosial
  - b. Bencana alam, bencana social, bencana lingkungan
  - c. Bencana alam, bencana non alam, bencana sosial
  - d. Bencana alam, bencana buatan manusia, bencana sosial
  - e. Bencana alam, bencana non alam, bencana buatan manusia
9. Wilayah Riau merupakan daerah yang rawan terjadi bencana ...
  - a. Tsunami dan kebakaran
  - b. Banjir dan Karhutla
  - c. Kebakaran dan gunung api
  - d. Tanah longsor dan gempa bumi
  - e. Gempa bumi dan gunung api
10. Bagaimana cara mengantisipasi bencana banjir di Riau, kecuali...
  - a. Memonitoring perubahan morfologi sungai
  - b. Membersihkan saluran air
  - c. Naturalisasi sungai
  - d. Mengamati tingkat kekeruhan air sumur yang ada ditempat terbuka
  - e. Vegetasi tumbuhan berakar kuat
11. Indonesia seringkali dilanda bencana angin kencang terutama saat musim pancaroba dan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puncak penghujan. Akan tetapi angin kencang yang melanda Indonesia hanya sebatas puting beliungan dan tidak terlalu dahsyat seperti angin tornado. Penyebab Indonesia tidak dilanda bencana angin tornado adalah...

- a. Gaya coriolis membelokkan arah angin tornado saat menuju lintang derajat LU/LS
- b. Angin muson barat dan timur menghentikan laju tornado di atas samudera hindia dan pasifik
- c. Rotasi bumi membuat angin bergerak lurus dari kutub menuju khatulistiwa
- d. Rotasi bumi membuat angin bergerak lurus dari kutub menuju khatulistiwa
- e. El Nino di pasifik bagian tengah dan timur membuat tekanan di khatulistiwa rendah

12. Bencana alam yang terjadi disebabkan oleh faktor cuaca dan iklim yang selalu berubah termasuk bencana alam yang bersifat...

- a. Kimiawi
- b. Biologis

- c. Antropologis
- d. Geologis
- e. Klimatologis

13. Berikut ini merupakan usaha untuk mengurangi risiko bencana tanah longsor, kecuali...

- a. Mengurangi tingkat keterjalanan lereng
- b. Meningkatkan/memperbaiki dan memelihara drainase
- c. Pembuatan bangunan penahan, jangkar (anchor) dan pilling
- d. Terasering dengan system drainase yang tepat
- e. Hindarkan pembukaan lahan dengan cara pembakaran

14. Pada suatu saat anda sedang berwisata ke pantai, kemudian dijumpai ada gempa lalu tak lama setelah itu tiba-tiba air laut surut, maka upaya yang tepat anda lakukan adalah...

- a. Berlari menjauhi pantai lalu mencari tempat yang tinggi
- b. Berusaha untuk naik diatas pohon untuk berlindung
- c. Segera masuk ke mobil dan pergi
- d. Berlindung di dalam gedung



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berusaha untuk tenang dan santai
15. Dibawah ini merupakan mitigasi saat terjadi kabut asap di Riau, kecuali...
- a. Menggunakan masker
  - b. Berlindung di kolom meja
  - c. Tetap berada di rumah jika tidak ada keperluan
  - d. Meliburkan kampus dan sekolah
  - e. jaga ruangan selalu tertutup
16. Untuk mengurangi korban dan kerugian akibat bencana alam, edukasi penanggulangan bencana perlu dilakukan melalui...
- a. Pendidikan karakter
  - b. Sosialisasi masyarakat
  - c. Trauma healing
  - d. Penguatan korban
  - e. Pemberdayaan masyarakat
17. Penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pascabencana meliputi...
- a. Pencegahan dan pemulihan
  - b. Rehabilitasi dan rekonstruksi
  - c. Pemulihan dan pengungsian
  - d. Penyelamatan dan pemulihan
  - e. Pengungsian dan rehabilitasi
18. Tujuan dari tindakan tanggap darurat bencana adalah..
- a. Mengurangi bertambahnya korban jiwa
  - b. Mengembalikan kegiatan ekonomi masyarakat
  - c. Menghilangkan trauma korban bencana
  - d. Meminimalkan resiko dan bahaya bencana
  - e. Pencegahan terjadinya korban
19. Partisipasi masyarakat dalam pengurangan resiko bencana meningkat. Indikator peningkatan partisipasi dilihat dari perubahan perilaku masyarakat seperti...
- a. Menyebarkan berita tentang bencana di media social
  - b. Masyarakat datang ke lokasi bencana dan berswafoto
  - c. Terbentuknya kampung siaga bencana (KSB)
  - d. Masyarakat aktif meminta sumbangan di jalan raya
  - e. Kesadaran masyarakat untuk meminta bantuan pemerintah
20. Instansi yang berwenang menanggulangi bencana secara nasional di Indonesia ditangani oleh...
- a. BMKG
  - b. BKBN
  - c. BNPB



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. BIN
  - e. BUMN
21. Dibawah ini yang merupakan dampak karhutla di Riau, kecuali...
- a. Meningkatnya pasien ispa
  - b. Kualitas udara memburuk
  - c. Aktivitas masyarakat terganggu
  - d. Sekolah dan kampus diliburkan
  - e. Hilangnya rumah warga
22. Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab Indonesia menjadi wilayah rawan bencana adalah...
- a. terletak di kawasan Ring of Fire
  - b. terletak antara tiga pertemuan lempeng besar yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik
  - c. berada di wilayah tropis
  - d. dilalui dua jalur pegunungan muda sirkum pasifik dan sirkum mediterania
  - e. terletak di persimpangan tiga lempeng tektonik yaitu lempeng Anatolia, lempeng arab, dan lempeng afrika.
23. Hadirnya air di suatu kawasan luas sehingga menutupi permukaan bumi di kawasan tersebut merupakan karakteristik bencana...
- a. Tsunami
  - b. Lamina
  - c. Banjir
  - d. El nino
  - e. Tanah longsor
24. dibawah ini yang bukan merupakan faktor alam penyebab banjir di Riau adalah...
- a. intensitas curah hujan yang tinggi
  - b. berada pada daerah dataran rendah
  - c. deforestasi
  - d. permukaan tanah lebih rendah dibandingkan muka air laut
  - e. banyaknya drainase yang tersumbat
25. Berikut ini penyakit yang terjadi setelah bencana banjir di riau adalah...
- a. Ispa
  - b. Diare
  - c. Maag
  - d. Tuberculosis
  - e. Asma



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Perhatikan pernyataan dibawah ini !

- 1) Mendirikan bangunan sesuai aturan baku
- 2) Mengurangi tingkat keterjalan lereng
- 3) Evakuasi ke tempat yang lebih tinggi
- 4) Tidak melakukan penebangan pohon di hutan secara liar
- 5) Membuat waduk dan bendungan

Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan penanggulangan bencana banjir ?

- a. 1,2, dan 3
- b. 1,2, dan 4
- c. 2,3, dan 4
- d. 2,3, dan 5
- e. 3,4, dan 5

27. Dibawah ini yang merupakan alat pendeteksi dini banjir adalah ?

- a. Seismograf
- b. Seismogram
- c. Telemetry
- d. Landslide
- e. Buoy

28. pengordinasian pelaksanaan kegiatan pennggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan

menyeluruh merupakan fungsi dari...

- a. lembaga internasional
- b. pemerintah pusat
- c. pemerintah daerah
- d. BNPB
- e. Lembaga usaha

29. banjir yang menerjang kawasan pemukiman di wilayah pesisir pantai disebut

- a. banjir lahar
- b. banjir bandang
- c. banjir rob
- d. banjir air
- e. banjir lumpur

30. proses evakuasi korban banjir, tindakan tersebut dilakukan pada tahap...

- a. kesiapsiagaan
- b. tanggap darurat
- c. mitigasi aktif
- d. mitigasi pasif
- e. penanganan serius

*“Selamat Bekerja”*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**LAMPIRAN E**

**SOAL PRETEST POSTTEST**

**Nama** :  
**Kelas** :  
**Hari/Tanggal** :

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d dan e pada jawaban yang benar !**

1. serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana disebut...
  - a. mitigasi bencana
  - b. tanggap darurat
  - c. simulasi bencana
  - d. antisipasi bencana
  - e. lokalisasi bencana
2. meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana, merupakan...
  - a. fungsi mitigasi
  - b. tujuan mitigasi
  - c. program sosialisasi mitigasi
  - d. penanggulangan bencana
  - e. rehabilitasi bencana
3. jenis banjir yang terdapat di Pekanbaru adalah...
  - a. banjir rob
  - b. banjir lahar
  - c. banjir air dan banjir cileunang
  - d. banjir bandang
  - e. banjir lumpur
4. suatu fenomena alam tergolong sebagai bencana jika mengakibatkan...
  - a. korban jiwa dan kerusakan lingkungan
  - b. korban jiwa dan kerugian ekonomi
  - c. korban jiwa dan kerugian sosial
  - d. kerugian material dan immaterial
  - e. korban jiwa dan kerugian psikologis
5. Berikut ini yang bukan termasuk bencana alam di Indonesia adalah...
  - a. Puting Beliung
  - b. Badai tornado
  - c. Gempa bumi
  - d. Tanah longsor
  - e. Liquefaksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Berikut ini yang termasuk penyebab kebakaran hutan dan lahan di Riau, kecuali...
  - a. Sambaran petir
  - b. Kemarau panjang
  - c. Ulah manusia untuk membuka lahan
  - d. Riau memiliki lahan gambut yang cukup luas
  - e. Fenomena el nino
7. UU no. 24 tahun 2007 menggolongkan bencana alam menjadi tiga yaitu...
  - a. Bencana alam, bencana ekonomi, bencana sosial
  - b. Bencana alam, bencana social, bencana lingkungan
  - c. Bencana alam, bencana non alam, bencana sosial
  - d. Bencana alam, bencana buatan manusia, bencana sosial
  - e. Bencana alam, bencana non alam, bencana buatan manusia
8. Wilayah Riau merupakan daerah yang rawan terjadi bencana ...
  - a. Tsunami dan kebakaran
  - b. Banjir dan Karhutla
  - c. Kebakaran dan gunung api
  - d. Tanah longsor gempa bumi
  - e. Gempa bumi dan gunung api
9. Bagaimana cara mengantisipasi bencana banjir di Riau, kecuali...
  - a. Memonitoring perubahan morfologi sungai
  - b. Membersihkan saluran air
  - c. Naturalisasi sungai
  - d. Mengamati tingkat kekeruhan air sumur yang ada ditempat terbuka
  - e. Vegetasi tumbuhan berakar kuat
10. Indonesia seringkali dilanda bencana angin kencang terutama saat musim pancaroba dan puncak penghujan. Akan tetapi angin kencang yang melanda Indonesia hanya sebatas puting beliung dan tidak terlalu dahsyat seperti angin tornado. Penyebab indonesia tidak dilanda bencana angin tornado adalah...
  - a. Sambaran petir
  - b. Kemarau panjang
  - c. Ulah manusia untuk membuka lahan
  - d. Riau memiliki lahan gambut yang cukup luas
  - e. Fenomena el nino





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Gaya coriolis membelokkan arah angin tornado saat menuju lintang derajat LU/LS
  - b. Angin muson barat dan timur menghentikan laju tornado di atas samudera hindia dan pasifik
  - c. Rotasi bumi membuat angin bergerak lurus dari kutub menuju khatulistiwa
  - d. Rotasi bumi membuat angin bergerak lurus dari kutub menuju khatulistiwa
  - e. El Nino di pasifik bagian tengah dan timur membuat tekanan di khatulistiwa rendah
11. Bencana alam yang terjadi disebabkan oleh faktor cuaca dan iklim yang selalu berubah termasuk bencana alam yang bersifat...
- a. Kimiawi
  - b. Biologis
  - c. Antropologis
  - d. Geologis
  - e. Klimatologis
12. Berikut ini merupakan usaha untuk mengurangi risiko bencana tanah longsor, kecuali...
- a. Mengurangi tingkat keterjalan lereng
  - b. Meningkatkan/memperbaiki dan memelihara drainase
  - c. Pembuatan bangunan penahan, jangkar (anchor) dan pilling
  - d. Terasering dengan system drainase yang tepat
  - e. Hindarkan pembukaan lahan dengan cara pembakaran
13. Dibawah ini merupakan mitigasi saat terjadi kabut asap di Riau, kecuali...
- a. Menggunakan masker
  - b. Berlindung di kolom meja
  - c. Tetap berada di rumah jika tidak ada keperluan
  - d. Meliburkan kampus dan sekolah
  - e. jaga ruangan selalu tertutup
14. Untuk mengurangi korban dan kerugian akibat bencana alam, edukasi penanggulangan bencana perlu dilakukan melalui...



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pendidikan karakter
  - b. Sosialisasi masyarakat
  - c. Trauma healing
  - d. Penguatan korban
  - e. Pemberdayaan masyarakat
15. Penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap pascabencana meliputi...
- a. Pencegahan dan pemulihan
  - b. Rehabilitasi dan rekonstruksi
  - c. Pemulihan dan pengungsian
  - d. Penyelamatan dan pemulihan
  - e. Pengungsian dan rehabilitasi
16. Tujuan dari tindakan tanggap darurat bencana adalah..
- a. Mengurangi bertambahnya korban jiwa
  - b. Mengembalikan kegiatan ekonomi masyarakat
  - c. Menghilangkan trauma korban bencana
  - d. Meminimalkan resiko dan bahaya bencana
  - e. Pencegahan terjadinya korban
17. Partisipasi masyarakat dalam pengurangan resiko bencana meningkat. Indikator peningkatan partisipasi dilihat dari perubahan perilaku masyarakat seperti...
- a. Menyebarkan berita tentang bencana di mediasocial
  - b. Masyarakat datang ke lokasi bencana dan berswafoto
  - c. Terbentuknya kampung siaga bencana (KSB)
  - d. Masyarakat aktif meminta sumbangan di jalan raya
  - e. Kesadaran masyarakat untuk meminta bantuan pemerintah
18. Dibawah ini yang merupakan dampak karhutla di Riau, kecuali...
- a. Meningkatnya pasien ispa
  - b. Kualitas udara memburuk
  - c. Aktivitas masyarakat terganggu
  - d. Sekolah dan kampus diliburkan
  - e. Banyak bangunan yang hancur
19. Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab Indonesia menjadi wilayah rawan bencana adalah...
- a. terletak di kawasan Ring of Fire
  - b. terletak antara tiga pertemuan lempeng besar



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik

- c. berada di wilayah tropis
- d. dilalui dua jalur pegunungan muda sirkumpasifik dan sirkum mediterania
- e. terletak di persimpangantiga lempeng tektonik yaitu lempeng Anatolia, lempeng arab, dan lempeng afrika.

20. Hadirnya air di suatu kawasan luas sehingga menutupi permukaan bumi di kawasan tersebut merupakan karakteristik bencana...
- a. Tsunami
  - b. Lamina
  - c. Banjir
  - d. El nino
  - e. Tanah longsor

21. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor alam penyebab banjir di Riau adalah...
- a. intensitas curah hujan yang tinggi
  - b. berada pada daerah dataran rendah
  - c. deforestasi

- d. permukaan tanah lebih rendah dibandingkan muka air laut
- e. banyaknya drainase yang tersumbat

22. Berikut ini penyakit yang timbul setelah bencana banjir di riau adalah...
- a. Ispa
  - b. Diare
  - c. Maag
  - d. Tuberculosis
  - e. Asma

23. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
- 1) Mendirikan bangunan sesuai aturan baku
  - 2) Mengurangi tingkat keterjalan lereng
  - 3) Evakuasi ke tempat yang lebih tinggi
  - 4) Tidak melakukan penebangan pohon di hutan secara liar
  - 5) Membuat waduk dan bendungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan penanggulangan bencana banjir ?

- a. 1,2, dan 3
  - b. 1,2, dan 4
  - c. 2,3, dan 4
  - d. 2,3, dan 5
  - e. 3,4, dan 5
24. banjir yang disebabkan meluapnya air sungai disebut
- a. banjir lahar
  - b. banjir bandang
  - c. banjir rob
  - d. banjir air
  - e. banjir lumpur
25. proses evakuasi korban banjir, tindakan tersebut dilakukan padatahap...
- a. kesiapsiagaan
  - b. tanggap darurat
  - c. mitigasi aktif
  - d. mitigasi pasif
  - e. penanganan serius

“Selamat Bekerja”

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN F

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### Pertemuan 1

#### Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan Indonesia rawan terhadap bencana alam
- Peserta didik mampu menganalisis karakteristik bencana

Kelompok :

Kelas :

Anggota :

#### Petunjuk Belajar

1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum siswa mengerjakan tugas
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perhatikan gambar dibawah ini !








jelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Indonesia rawan terhadap bencana alam !

Jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Lengkapi tabel tentang jenis dan karakteristik dibawah ini dengan benar !

No	Jenis Bencana	Karakteristik
1		
2		
3		
4		
5		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR KERJA 2

1. Identifikasilah gambar dibawah ini serta rumuskanlah penanggulangan bencana yang tepat

Kelompok 1, Penanggulangan bencana gempa bumi



Kelompok 4, penanggulangan bencana banjir



Kelompok 2, penanggulangan bencana tsunami



Kelompok 5, Penanggulangan bencana kebakaran hutan



Kelompok 3, penanggulangan bencana gunung meletus



Kelompok 6, penanggulangan bencana tanah longsor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**LAMPIRAN G**

**Observasi Aktivitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Tahap	indikator	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Awal	Guru memimpin doa dan mengabsen siswa															
	guru menyampaikan tujuan pembelajaran															
	Guru memotivasi siswa agar lebih bersemangat															
	Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi pelajaran															
Inti	Guru menjelaskan dan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait bencana yang ada di Riau															
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pemahaman mereka mengenai materi yang sedang dipelajari															
	Guru membentuk kelompok heterogen dan meminta siswa untuk berdiskusi terkait bencana yang ada di Riau															
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi															
	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang sedang presentasi															
	Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk merangkum pemahaman mereka															
	Guru memperhatikan dan menilai siswa selama berdiskusi															
	Guru menjelaskan materi secara ringkas agar pemahaman siswa lebih kuat															
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini															
	Guru menginformasikan kegiatan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.															
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam															
	<b>TOTAL</b>															

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN H

### PROSES PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN



### PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: etak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5416/2022

Pekanbaru, 12 April 2022

Status : Biasa  
 Temp. : -  
 : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Drs. Akmal, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Tania Salsabilla  
 NIM : 11911220149  
 Jurusan : Pendidikan Geografi  
 Judul : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mitigasi Bencana Alam Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning di Kelas XI MAN 1 Pekanbaru"  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017199703 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6260/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 16 Maret 2023 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Tania Salsabilla**  
 NIM : 11911220149  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
 Program Studi : Pendidikan Geografi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMAN 4 Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : SMAN 4 Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Maret 2023 s.d 16 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
 NIP.19650521 199402 1 001

Lembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55031  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6260/2023 Tanggal 16 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

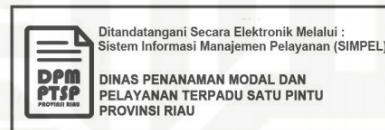
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>TANIA SALSABILLA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 119112201490   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN GEOGRAFI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGARUH PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 4 PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 4 PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Maret 2023



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 PEKANBARU**  
 NSS : 301096007038, NPSN : 10404015  
 AKREDITASI : A ( AMAT BAIK )  
 Jl. Adi Sucipto No. 67 Telp. (0761) 64785 Kode Pos 28125  
 Website : www.sman4pku.sch.id, Email : smanegeri4pekanbaru@gmail.com



## SURAT KETERANGAN PRARISSET

Nomor : 071 / SMAN 4 /119

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 4 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a	:	TANIA SALSABILLA
Nim	:	11911220149
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melaksanakan Kegiatan Prariset di SMA Negeri 4 Pekanbaru guna mendapatkan data untuk penyelesaian Skripsi dengan judul :

*“Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMAN 4 Pekanbaru”*

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Maret 2023

Kepala  
  
 Hi. YAN KHORIANA, M.Pd  
 NIP. 19700605 200312 2 002

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 PEKANBARU

NSS : 301096007038, NPSN : 10404015

AKREDITASI : A ( AMAT BAIK )

Jl. Adi Sucipto No. 67 Telp. (0761) 64785 Kode Pos 28125

Website : www.sman4pku.sch.id, Email : smanegeri4pekanbaru@gmail.com



### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071 / SMAN 4 / 323

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 4 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : TANIA SALSABILLA  
 Nim : 11911220149  
 Program Studi : Pendidikan Geografi  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melaksanakan *Kegiatan Riset* pada tanggal 08 s.d 19 Mei 2023 di SMA Negeri 4 Pekanbaru guna mendapatkan data untuk penyelesaian Skripsi dengan judul :

***“Pengaruh Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMAN 4 Pekanbaru”.***

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Mei 2023

Kepala



**Hi. YAN RHORIANA, M.Pd**

NPSN 700605 200312 2 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**TANIA SALSABILLA**, lahir di Pekanbaru tanggal 06 November 2000. Anak Pertama dari tiga bersaudara pasangan Ayahanda tercinta Syamsul Bahri, S. Sos. dan Ibunda terkasih Siti Aisyah, S. Ag. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di TK Alkhairat Pekanbaru, lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 123 Pekanbaru, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 17 Pekanbaru, lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 5 Pekanbaru, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan di terima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur SNMPTN dan menjadi angkatan ke dua di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Pekanbaru pada tanggal 10 April –19 Mei 2023, dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 4 Pekanbaru”**. Kemudian penulis melaksanakan KKN di Desa Talang Bersemi. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Alhamdulillah pada tanggal 24 November 2023, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan IPK 3,75.